

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL
INVESTASI, MOTIVASI DAN UANG SAKU TERHADAP
KEPUTUSAN MAHASISWA BERINVESTASI
DI PASAR MODAL
(STUDI KASUS MAHASISWA DI KOTA LANGSA)**

SKRIPSI

Oleh :

INDAH LESTARI
4012017174



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI PERBANKAN SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
TAHUN AJARAN 2024 M**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL
INVESTASI, MOTIVASI DAN UANG SAKU TERHADAP
KEPUTUSAN MAHASISWA BERINVESTASI
DI PASAR MODAL
(STUDI KASUS MAHASISWA DI KOTA LANGSA)**

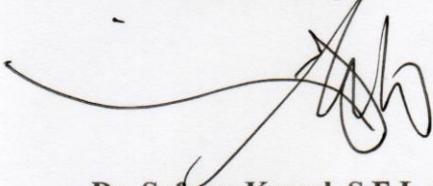
Oleh :

INDAH LESTARI
NIM 4012017174

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Perbankan Syariah

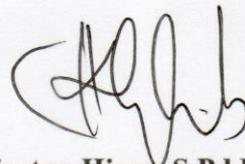
Langsa, 8 Juli 2024

Pembimbing I



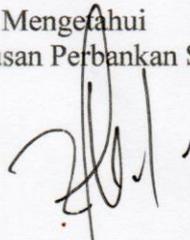
Dr. Safwan Kamal, S.E.I., M.E.I
NIP. 19900518 202012 1 001

Pembimbing II



Khairatun Hisan, S.Pd.I, S.E, M.Sc
NIP. 19900924 201801 2 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Zefri Maulana, S.E., M.Si
NIP. 19861001 201903 1 006

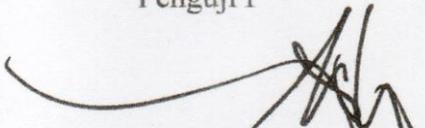
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul : Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi Dan Uang Saku Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Di Kota Langsa) an. Indah Lestari, NIM: 4012017174, program studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Langsa pada tanggal 1 Agustus 2024. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 26 Agustus 2024
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Langsa

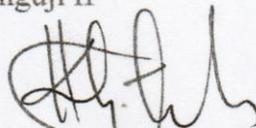
Disetujui Oleh

Penguji I



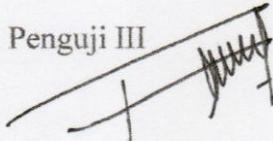
Dr. Safwan Kamal, S.E.I., M.E.I
NIP. 19900518 202012 1 001

Penguji II



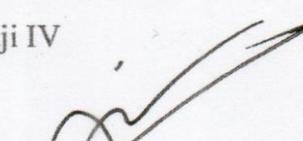
Khairatun Wisan, S.Pd.I, S.E, M.Sc
NIP. 19900924 201801 2 002

Penguji III



Friska Anggi Siregar, S.H., M.H
NIP. 19861225 202012 2 014

Penguji IV



Juli Dwina Duspita Sari, SE. Mbus(ADV)
NIP. 19870706 201903 2 012

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Muhammad Amin, M.A
NIP. 19820205 200710 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : Indah Lestari

Nim : 4012017174

Tempat / Tgl. Lahir : Langsa, 02 Januari 1999

Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Langsa

Alamat : Dusun Mangga Lor. 4 Desa Alue Merbau kec. Langsa
timur, Kota Langsa, Provinsi Aceh

Menyatakan Dengan Sebenarnya Bahwa Skripsi Yang Berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi Dan Uang Saku Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi Dipasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Di Kota Langsa)” benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 2 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Indah Lestari

MOTTO

“ Man Jadda Wajada ”

- Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka akan mendapatkannya. –

“Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus dari rahmat Allah Melainkan orang-orang yang kufur”

- Q.S. Yusuf : 87 -

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil alamin, segala puji bagi Allah SWT atas segala kemudahan, limpahan rahmat dan karunianya yang engkau berikan selama ini.

Kupersembahkan Karya Kecil ini sebagai tanda bukti dan cinta tulus kepada :

Ayahanda dan Ibunda Tercinta, Terkasih dan Tersayang

Bapak dan Ibu Pembimbing

Bapak dan Ibu Pembimbing Terimakasih Telah Membantu Penulis Dalam Menyelesaikan Skripsi ini Tanpa Lelah dan Bosan.

Teman-Temanku

Khususnya Jurusan Perbankan Syariah Seperjuangan dan Se-angkatan 2017 Khususnya PBS.

Almamater Tercinta IAIN Langsa

ABSTRAK

Investasi pasar modal penting untuk penghasilan pasif dan meningkatkan kualitas hidup. Namun, partisipasi mahasiswa di IAIN Langsa rendah karena kurangnya pengetahuan dan motivasi yang rendah. Modal minimal yang terjangkau belum mendorong banyak mahasiswa untuk menabung saham, sementara pengelolaan finansial yang kurang efektif dari uang saku juga mempengaruhi keputusan untuk berinvestasi. Tujuan penelitian ini fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal Kota Langsa. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan populasi 100 mahasiswa IAIN Langsa angkatan 2022-2023 yang telah membuka rekening saham. Semua responden diambil sebagai sampel dengan teknik purposive sampling. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner online, dan data sekunder berasal dari literatur ekonomi dan jurnal. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan SPSS versi 20 untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi secara keseluruhan, variabel pengetahuan investasi, modal minimal investasi, motivasi, dan uang saku secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal ($F\text{-hitung} = 21,852$; $\text{Sig} = 0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi faktor-faktor tersebut secara bersama-sama mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa.

Kata Kunci :Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi, Uang Saku, Keputusan Mahasiswa Berinvestasi.

ABSTRACT

Capital market investments are important for passive income and improving quality of life. However, student participation at IAIN Langsa is low due to lack of knowledge and low motivation. Affordable minimum capital has not encouraged many students to save in shares, while less effective financial management of pocket money also influences the decision to invest. The aim of this research focuses on the factors that influence students' decisions to invest in the Langsa City capital market. This research method uses a descriptive quantitative approach with a population of 100 IAIN Langsa students class 2022-2023 who have opened stock accounts. All respondents were taken as samples using purposive sampling technique. Primary data was collected through online questionnaires, and secondary data came from economic literature and journals. Data analysis was carried out using multiple linear regression with SPSS version 20 to test the research hypothesis. The results of this research show that overall investment knowledge, investment knowledge variables, minimum investment capital, motivation, and pocket money simultaneously have a significant influence on students' decisions to invest in the capital market ($F\text{-count} = 21.852$; $\text{Sig} = 0.000 < 0.05$). This shows that the combination of these factors together influences students' investment decisions.

Keywords: *Investment Knowledge, Minimum Investment Capital, Motivation, Pocket Money, Students' Investment Decisions.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat, kesuksesan, hidayah, dan kebaikannya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi Dan Uang Saku Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi Dipasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Di Kota Langsa)” dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada nabi besar kita Muhammad SAW yang telah memberikan penerangan bagi umat islam dalam kehidupan di dunia dan akhirat. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proposal ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Allah SWT yang memberikan kesehatan dan kemudahan dalam melaksanakan pembuatan proposal dan shalawat beserta salam kepada nabi Muhammad SAW.

Penyelesaian proses pembuatan proposal ini terwujud atas bantuan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Ismail Fahmi Ar Rauf S.Ag MA selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
2. Bapak Dr. Muhammad Amin, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa.
3. Bapak Zefri Maulana, M.SI selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Langsa.
4. Bapak Zefri Maulana, M.SI selaku dosen penasehat akademik.

5. Bapak Dr. Safwan Kamal, S.E.I., M.E. selaku dosen pembimbing pertama dan dengan sabar memberikan arahan dan nasihat selama penyusunan proposalskripsi.
6. Ibu Khairatun Hisan, S.Pd.I., S.E., M.Sc, selaku dosen pembimbing kedua dan dengan sabar memberikan arahan dan nasihat selama penyusunan proposalskripsi.
7. Segenap dosen dan pekerja di institut agama islam negeri langsa yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selamakuliah.
8. Skripsip ini saya persembahkan untuk orang tua saya terkasih dan tersayang, Ayahanda Ismail, Ibunda Almh. Halimah, Uwoh Buyung Ishak dan Makcik Habsah. Yang selalu berjuang untuk kehidupan penulis yang tak hentinya memberikan da, dukungan, kasih sayang dengan penuh cinta. Mereka memang tidak merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun mereka mampu mendidik dan membawa penulis hingga penulis menyelesaikan studinya hingga sarjana. Terima kasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasihat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini. Doakan anakmu ini semoga sukses dunia dan akhirat, Amin. Kesuksesan dan segala hal baik yang kedepannya akan penulis dapatkan adalah untuk kalian.
9. Saudara-saudara penulis, Almh. kakak Ismaya Rani. Terima kasih kakak tersayang, kakak adalah panutan yang terbaik untuk penulis, Abang Agus Yakup. Terimah kasih yang turut memberikan doa,

motivasi dan dukungan dan Adik Fauzul Ilham. Terima kasih yang selalu memberikan semangat dan dukungan walaupun melalui celotehannya, tetapi penulis yakin dan percaya itu adalah sebuah bentuk dukungan dan motivasi. Asmausna Adik Ipar. Terima kasih yang selalu membantu, selalu mengantar kakak ke kampus kalau tidak yang bisa ngantar, selalu baik dan ceria.

10. Sahabat-sahabat penulis, Yada Farhana dan Siti Juleha sahabat suka duka, tidak pernah bosan untuk selalu bersama-sama serta selalu memberikan semangat dan dukungan untuk penulis. Terima kasih telah menjadi sahabat dan pendengar yang siap mendengarkan segala keluh kesah tanpa menghakimi, serta selalu memberikan saran atau masukan dan motivasi yang membangun untuk segala permasalahan yang penulis hadapi.
11. Teman penulis, Elfiana Sari selaku teman baik semasa perkuliahan dari semester satu sampai akhir. Terima kasih telah membuat kehidupan perkuliahan terasa berwarna dan penuh kebahagiaan, yang selalu bersama menemani perjalanan selama menyelesaikan hal Perkuliahan. Seluruh dukungan dan dorongan yang telah diberikan akan selalu penulis kenang.
12. Teruntuk diri saya sendiri. Terima kasih kepada diri saya sendiri Indah Lestari yang sudah kuat melewati segala lika-liku yang terjadi. Saya bangga pada diri saya sendiri, mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

13. Untuk orang yang penulis tidak dapat sebutkan namanya, yang pernah jadi supporter garis depan paling depan untuk penulis. Menemani dan memberikan kesenangan serta kebahagiaan kepada penulis selama masa sulit, serta turut ambil bagian pada waktu penulis memulai proposal penelitian ini walapun tidak lama penulis di lost contact. Nama itu abadi di skripsi ini, terimah kasih.
14. Terakhir untuk seseorang yang nantinya akan bersama saya menjadi pasangan hidup saya yang belum di ketahui orangnya siapa, ini sebagai suatu bentuk saya memproseskan dan menginvestasikan diri dalam hal ilmu, pemikiran, wawasan dan susunan kehidupan nantinya.

Semoga Allah SWT mencatat semua amal baik mereka dan membalasnya dengan setimpal. Dalam menyelesaikan proposal skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan. Oleh karena itu diperlukan kritik dan saran dalam menyempurnakan proposal ini. Akhir kata, penulis berharap agar semua pihak dapat mengambil manfaat dari informasi yang disajikan dalam penelitian ini.

Langsa, 2 Juli2024

Indah Lestari

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i	
BAB I PENDAHULUAN		
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1	
1.2. Identifikasi Masalah.....	8	
1.3. Batasan Masalah.....	8	
1.4. Rumusan Masalah.....	9	
1.5. Penjelasan Istilah.....	9	
1.6. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11	
1.7. Sistematika pembahasan.....	13	
BAB II TINJAUAN TEORI		
2.1. Keputusan Berinvestasi.....	14	
2.2. Pengetahuan Investasi.....	18	
2.3. Modal Minimum Investasi.....	20	
2.4. Motivasi.....	23	
2.5. Uang Saku.....	27	
2.6. Pasar Modal.....	29	
2.7. Penelitian Terdahulu.....	37	
2.8. Kerangka Teori.....	41	
2.9. Hipotesis Penelitian.....	42	
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1. Pendekatan Penelitian.....	45	
3.2. Lokasi dan waktu penelitian.....	45	
3.3. Populasi dan sampel.....	45	
3.4. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	47	
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	48	
3.6. Definisi Operasional Variabel.....	49	
3.7. Teknik Analisis Data.....	55	
BAB IV PEMBAHASAN		63
4.1 Gambaran Umum.....	63	
4.1.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI).....	63	
4.1.2 Gambaran Umum Galeri Investasi (GI) IAIN Langsa.....	65	
4.2 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	67	
4.3 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	68	

4.3.1 Deskripsi Data Penelitian	68
4.4 Uji Instrumen Penelitian.....	70
4.4.1 Uji Validitas	70
4.4.2 Uji Reabilitas	71
4.5 Uji Asumsi Klasik	72
4.5.1 Uji Normalitas	72
4.5.2 Uji Multikolinearitas	75
4.5.3 Uji Heteroskedestisitas.....	77
4.5.4 Uji Autokolerasi	79
4.6 Analisis Regresi.....	81
4.6.1 Uji Pengaruh Simultan (Uji F)	83
4.6.2 Uji Signifikan Parsial (Uji T).....	85
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian	87
BAB V PENUTUP	93
5.1 Kesimpulan	93
5.2 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk mendapatkan *passive income*. Kegiatan investasi sangat penting bagi kehidupan seseorang karena menyangkut hal untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kualitas hidup. Investasi juga membantu menumbuhkan perekonomian karena menciptakan kegiatan ekonomi, seperti jual beli barang dan jasa serta dapat membuka lapangan kerja untuk banyak orang. Selain itu, keberhasilan kinerja investasi di dalam negeri yang dilakukan oleh para pelaku ekonomi tentunya akan memberi kontribusi yang positif bagi kondisi ekonomi.¹

Berbicara mengenai investasi dalam konteks perekonomian, sebenarnya terdapat berbagai macam bentuk investasi yang dapat dilakukan. Akan tetapi di era saat ini salah satu investasi yang sangat sedang populer dan ramai diperbincang yaitu investasi di pasar modal. Secara umum pasar modal dapat dikatakan sebagai tempat atau wadah bertemunya pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Pasar modal dikembangkan lagi menjadi pasar modal syariah dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan umat muslim di seluruh Indonesia yang ingin melakukan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Penggunaan prinsip syariah dalam pasar modal syariah merupakan salah satu wujud kegiatan ibadah muamalah dan diharapkan mampu memberi solusi bagi masyarakat yang ingin menginvestasikan hartanya tanpa mengandung unsur

¹ Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Predanamedia Group, 2009), h. 109.

maysir (judi), gharar dan riba. Pasar modal syariah secara sederhana dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksinya dan terlepas dari hal-hal dilarang dalam Islam.²

Keberadaan pasar modal syariah sebenarnya dapat menjadi alternatif bagi pemilik dana (masyarakat) untuk menginvestasikan dana mereka bukan hanya pada rekening deposito, tetapi juga pada berbagai instrumen pasar modal seperti obligasi, saham, dan reksadana. Akan tetapi paradigma di masyarakat terkait investasi di pasar modal sekarang ini seolah masih tidak terlalu penting, dikarenakan kurangnya pengetahuan, prosedurnya yang rumit, dan kurangnya motivasi sehingga masih sedikit yang memberanikan diri untuk berinvestasi.

Di tahun 2022 hanya sekitar 1 juta investor di pasar saham syariah dengan rata-rata transaksi bulanan sebesar Rp 244,89 triliun. Artinya kurang dari 1% penduduk Indonesia yang berinvestasi di pasar modal syariah, sangat jauh jumlahnya dibandingkan nasabah perbankan nasional. Salah satu penghambat bagi pertumbuhan pasar saham syariah Indonesia adalah partisipasi masyarakat yang rendah dalam berinvestasi pada instrumen saham. Rendahnya pengambilan keputusan berinvestasi. Selain itu penyebab lainnya yang menjadi penghambat pertumbuhan investasi yaitu persepsi negatif yang berkembang luas dan takut mengalami kerugian atas investasi.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa merupakan salah satu institut yang telah mempunyai Galeri Investasi yang berdiri pada tahun 2015 dan diresmikan pada tahun 2016. Galeri investasi IAIN Langsa merupakan salah satu

²Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Predanamedia Group, 2009), h. 111.

wadah yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal, perguruan tinggi dan perusahaan Efek (PT MNC Sekuritas) untuk memberikan pembekalan kepada mahasiswa tentang ilmu investasi di pasar modal sebagai dorongan mahasiswa dalam pengambilan keputusan berinvestasi semakin tercapai.³

Data jumlah mahasiswa IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah bergabung untuk berinvestasi pada galeri investasi di tahun 2015-2018 lebih kurang berjumlah 180 orang. Pada tahun 2015-2016 merupakan tahun di mana mahasiswa diwajibkan untuk bergabung sehingga jumlah investor mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2017-2018, jumlah investor tidak sebanyak yang diharapkan karena tidak adanya kewajiban bagi mahasiswa untuk menjadi investor, pada tahun 2019 meningkat dikarenakan anggota KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) berusaha mendapatkan mahasiswa untuk bergabung untuk menjadi investor dengan cara melakukan sosialisasi dan mengadakan seminar investasi, dengan usaha anggota KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) di tahun 2019 mahasiswa yang bergabung menjadi investor terdapat 56 orang. Pada tahun 2020-2021 galeri investasi IAIN Langsa tidak beroperasi di sebabkan adanya pandemi COVID-19.

Beroperasi kembali pada tahun 2022 galeri investasi IAIN Langsa memperoleh nasabah berjumlah 46 investor, pada tahun 2023 mahasiswa yang bergabung untuk menjadi investor berjumlah 54 nasabah.⁴ Jika dibandingkan jumlah yang bergabung setiap tahunnya, tidak stabil. Oleh karena itu, dapat

³<https://www.iainlangsa.ac.id/detailpost/iain-langsa-buka-galeri-bursa-efek-indonesia>.

⁴Data Dari Galeri Investasi Di IAIN Langsa.

disimpulkan bahwa keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal masih tergolong rendah.

Pengetahuan yang dimiliki seseorang sebagai bekal untuk berinvestasi di pasar modal dapat menjadi faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap keputusan seseorang untuk berinvestasi. Pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai investasi di pasar modal biasanya diperoleh melalui matakuliah yang dipelajari atau seminar-seminar yang diadakan baik dari kampus-kampus atau forum terbuka. Sebelum menjalankan kegiatan investasi, seorang investor diharuskan mencari informasi dan ilmu agar dapat mengenal investasi lebih dini sehingga dapat menyiapkan diri dan kemampuan finansial nantinya.⁵

Namun pada kenyataan, meskipun seseorang yang memiliki pengetahuan melalui sosialisasi, edukasi. Mahasiswa masih belum sepenuhnya memahami mengenai pasar modal dan belum sepenuhnya mengerti apa itu investasi. Oleh karenanya masih banyak mahasiswa FEBI yang belum berinvestasi pada galeri investasi tersebut. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan Della Aristya Ketua dari Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) IAIN Langsa yang menyatakan bahwa di IAIN Langsa khususnya FEBI belum banyak mahasiswa yang berinvestasi di pasar modal khususnya saham, mungkin penyebabnya adalah mahasiswa belum paham akan pentingnya berinvestasi dan pengetahuan akan

⁵Akhmad Darmawan, Et.Al., *“Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruh Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal”* Dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, Vol.08, No.02, Tahun 2019, h. 45.

cara-cara berinvestasi juga masih kurang, bahkan masih ada yang belum tau bahwa IAIN Langsa telah memiliki Galeri Investasi.⁶

Dalam melakukan investasi juga dibutuhkan modal minimal yang merupakan modal awal dalam memulai investasi, faktor modal minimal untuk dapat memulai berinvestasi di pasar modal tentu saja menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa. sebelumnya investor hanya bisa berinvestasi dengan modal jutaan rupiah, tetapi sekarang dengan modal minimal investasi Rp 100.000.00-, calon investor sudah bisa membuka rekening saham dan memulai bertransaksi di pasar modal. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga sangat banyak yang menawarkan saham syariah dengan harga yang murah, sehingga dengan modal Rp 100.000.00-, calon investor sudah bisa langsung melakukan transaksi saham.

Namun, pada kenyataannya meskipun modal awal investasi hanya Rp 100.000.00-, mahasiswa IAIN Langsa tetap masih belum banyak yang melakukan investasi dan tidak berminat menabung saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan beberapa orang responden yang merupakan para mahasiswa. Padahal hal tersebut menjadi kesempatan atau peluang bagi mahasiswa yang ingin menabung saham di pasar modal dengan modal minim dan terjangkau.⁷

Faktor lainnya yang mempengaruhi mahasiswa dalam berinvestasi adalah motivasi, motivasi adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang yang

⁶Della Aristya. 2024. "Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal". *Hasil Observasi Awal Wawancara Pribadi*: 23 April 2024, Galeri Investasi IAIN Langsa

⁷Putria & Rifdawani. 2024. "Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal". *Hasil Wawancara Pribadi*: 25 April 2024, Iain Langsa

ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan.⁸ Saat seseorang akan mengambil satu keputusan selalu berdasarkan suatu motivasi tertentu, termasuk keputusan untuk berinvestasi. Salah satu cara yang dapat memicu keputusan seseorang untuk berinvestasi adalah mencari akses informasi, penggunaan aplikasi investasi, serta biaya yang harus dikeluarkan untuk memulainya. Kemudahan tersebut merupakan faktor penting bagi seorang investor pemula yaitu mahasiswa.

Mahasiswa IAIN Langsa yang telah memiliki rekening investasi atau rekening saham memiliki akses informasi yaitu salah satunya aplikasi untuk bertransaksi. Mahasiswa yang telah memiliki rekening investasi tersebut tentunya telah mengerti bagaimana cara melakukan transaksi di pasar modal. Bahkan mahasiswa tersebut juga telah membeli beberapa saham yang diinginkannya. Seharusnya hal tersebut dapat membuat mahasiswa terus melakukan transaksi di pasar modal dan terus memantau saham yang telah dibeli serta akan terus melakukan transaksi- transaksi lainnya.

Namun pada kenyataannya, sebagian mahasiswa yang merupakan mahasiswa yang sudah memiliki akun saham, mereka tidak sepenuhnya mendalami mengenai investasi tersebut, rata-rata mereka hanya melakukan transaksi sebanyak 1 atau 2 kali dan seterusnya mereka tidak terus memantau perkembangan saham yang telah di beli tersebut. Saham yang telah di beli hanya dibiarkan begitu saja. Hal tersebut terjadi dikarenakan motivasi dan semangat investasi mahasiswa masih rendah. Mereka hanya semangat di awalnya saja

⁸Andi Makkulawu Panyiwi Kessi, *Motivasi, Kompetensi Dan Penguasaan Teknologi Informasi Pada Kepuasan Kerja*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), h. 9.

namun semangat itu hilang ketika mereka telah mempraktikkannya. Bahkan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, mereka hanya membuka rekening saham karena adanya tuntutan pada mata kuliah pasar modal dan Reksadana Syariah yang mengharuskan untuk melakukan praktik jual beli saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan beberapa orang responden yang merupakan para mahasiswa yang sudah memiliki akun saham.⁹

Mahasiswa perlu melakukan pengambilan keputusan untuk mengelolakeuangan atas biaya hidup dan menyisihkan sebagian uang saku untuk keperluan yang penting. Maka dari itu untuk mahasiswa yang masih memiliki uang saku atau pegangan tiap bulan semestinya lebih berfikir terbuka dalam memutar atau mengelola uang saku. Seharusnya mahasiswa mempunyai strategi dalam memenuhi kebutuhan tidak terpacu dalam uang saku yang akan diterima, tetapi mengelola uang saku sehingga menjadikan profit dalam pendapatan mahasiswa yaitu dengan melakukan investasi. Dalam hal ini investasi termasuk kedalam hal yang sangat cocok untuk memutar uang saku.

Namun pada kenyataannya, setelah melakukan wawancara dengan mahasiswa IAIN Langsa yang bernama Elya Rahayu Ningsih menyatakan bahwa, mereka masih enggan menyisihkan uang saku mereka untuk kebutuhan investasi, mereka cenderung lebih memilih menyisihkan uang saku mereka dengan cara menabung di bank dengan memiliki sebuah ATM dengan itu mereka beranggapan lebih mudah untuk menggunakannya di suatu saat nanti atau lebih

⁹Putria & Elfiana Sari. 2024. "Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal". *Hasil Observasi Awal Wawancara Pribadi*: 25 April 2024, IAIN Langsa

mudah melakukan transaksi-transaksi lain.¹⁰Tentu hal ini sangat disayangkan, karena keuntungan mereka di masa depan jadi tertunda. Hal tersebut dikarenakan para mahasiswa menganggap perkara investasi bukanlah sesuatu yang mudah. Bahkan sebagian dari mereka merasa takut rugi dan akhirnya enggan berinvestasi. Karena mereka beranggapan untuk melakukan investasi membutuhkan ilmu yang cukup banyak untuk bisa menghasilkan keuntungan. Tetapi jika mahasiswa mampu menganalisis sebelum melakukan investasi, kerugian yang akan dialami akan menurun dan bisa diatasi dengan mudah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang disebutkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi Dan Uang Saku Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Langsa).”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan mengenai investasi pada mahasiswa masih kurang.
2. Modal minimal investasi yang hanya sebesar Rp 100.000,- namun masih banyak mahasiswa yang tidak berminat melakukan investasi.
3. Motivasi mahasiswa untuk berinvestasi termasuk cukup rendah, keputusan mahasiswa untuk berinvestasimengarah tinggi pada awal pembelajaran saja.

¹⁰Elya Rahayu Ningsih. 2024. “Uang Saku Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal”. *Hasil Observasi Awal Wawancara Pribadi*: 25 April 2024, IAIN Langsa

4. Mayoritas mahasiswa apabila memiliki kelebihan uang saku oleh lingkungan keluarga dibiasakan untuk menabung, sedangkan untuk berinvestasi saham kurang dapat dukungan dari lingkungan sekitar.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa/mahasiswi IAIN Langsa yang telah membuka rekening saham.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada instrumen pasar keuangan yang paling populer di pasar modal yaitu saham.
3. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengetahuan, modal minimal, motivasi dan uang saku.

1.4. Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan mahasiswa berpengaruh secara parsial terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal?
2. Apakah modal minimal investasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal?
3. Apakah motivasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal?
4. Apakah uang saku mahasiswa berpengaruh secara parsial terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal?

5. Apakah pengetahuan, modal minimal, motivasi dan uang saku mahasiswa berpengaruh secara simultan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal?

1.5. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dalam penelitian ini bertujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pembahasan penelitian. Peneliti akan menjelaskan istilah-istilah yang terjadi dalam penelitian ini, adapun istilah yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu orang ataupun benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.
2. Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Investasi adalah penanaman modal/uang dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.
3. Modal minimal investasi merupakan modal/setoran awal yang harus dikeluarkan seseorang untuk menjadi investor dalam berinvestasi di pasar modal. Kebijakan modal minimal merupakan batas minimal setoran modal awal untuk membuka akun rekening efek yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas.
4. Motivasi investasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi, baik dorongan yang bersal dari diri sendiri maupun dari orang lain.

5. Uang saku investasi merupakan uang yang dibawa untuk keperluan sewaktu-waktu, atau dalam artian uang jajan yang akan digunakan untuk berinvestasi di pasar modal.
6. Keputusan investasi merupakan keputusan yang berkaitan dengan berapa besar modal investasi dan bagaimana komposisinya, yang berarti bagaimana perbandingan antara investasi dalam aktiva tetap dan aktiva lancar.
7. Investasi merupakan penanaman modal baik berupa uang atau aset berharga dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang.
8. Saham syariah merupakan surat bukti pemilikan bagian modal perseroan terbatas yang memberi hak atas dividen dan lain-lain menurut besar kecilnya modal yang disetor.
9. Pasar modal syariah merupakan sarana yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

1.6. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan yang mendasari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan secara parsial terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal

2. Untuk mengetahui pengaruh modal minimal secara parsial terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi secara parsial terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal
4. Untuk mengetahui pengaruh uang saku secara parsial terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal
5. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, modal minimal, motivasi dan uang saku secara simultan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal

Manfaat dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

1. Bagi peneliti, menambah kekayaan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai pengaruh pengetahuan, modal minimal, motivasi dan uang saku terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal
2. Bagi pihak lain, dapat menjadi rujukan bagi penelitian lain jika ingin memfokuskan studi penelitian mengenai pengaruh pengetahuan, modal minimal, motivasi dan uang saku terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan pasar modal, serta informasi yang dihasilkan dapat diimplementasikan dalam menyusun strategi untuk

meningkatkan keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan.

1.7. Sistematika pembahasan

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, penjelasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Teoritis

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka, penelitian sebelumnya, kerangka teoritis dan hipotesa.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, data penelitian, teknik pengumpulan data, defenisi operasional, dan teknik analisis data.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Pada bab ini dijelaskan mengenai deskripsi data penelitian, uji persyaratan analisis, uji hipotesis, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian yang dilakukan serta saran bagi peneliti selanjutnya.

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN DAN ANALISA

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia atau dahulu dikenal dengan Bursa Efek Jakarta adalah salah satu bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung pembangunan Ekonomi Nasional. Bursa Efek Indonesia berperan juga dalam upaya mengembangkan pemodal lokal yang besar dan solid untuk mencapai pasar modal Indonesia yang stabil. Jika dikaji lebih lanjut pasar modal di Indonesia bukan merupakan hal baru. Sejarah pasar modal di Indonesia sebenarnya telah dimulai sejak Pemerintahan Hindia Belanda mendirikan bursa efek di Batavia pada tanggal 14 Desember 1912 yang diselenggarakan oleh *Vereniging Voor de Effectenhandel*. Dengan berkembangnya bursa efek di Batavia, pada tanggal 11 Januari 1925 Bursa Efek Surabaya, kemudian disusul dengan pembukaan bursa efek di Semarang pada tanggal 1 Agustus 1925. Karena pecahnya Perang Dunia II, maka pemerintah Hindia Belanda menutup bursa efek di Batavia pada tanggal 10 Mei 1940.⁷⁴

Pada zaman Republik Indonesia Serikat (RIS), bursa efek diaktifkan kembali. Diawali dengan diterbitkannya Obligasi Pemerintah Republik Indonesia tahun 1950, kemudian disusul dengan diterbitkannya Undang-Undang Darurat

⁷⁴Hana, Kharis Fadlullah. "Dialektika Hukum Trading Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia." *TAWAZUN: Journal of Sharia Economic Law* 1.2 (2018), h.148-160.

tentang bursa Nomor 13 tanggal 01 September 1951. Undang-Undang Darurat itu kemudian ditetapkan sebagai Undang-Undang nomor 15 tahun 1952. Pada saat itu penyelenggaraan bursa diserahkan pada Perserikatan Perdagangan Uang dan Efek-efek (PPUE) dan Bank Indonesia (BI) ditunjuk sebagai penasihat. Kegiatan bursa kembali terhenti ketika pemerintah Belanda meluncurkan program nasionalisasi perusahaan-perusahaan milik pemerintah Belanda pada tahun 1956. Program nasionalisasi ini disebabkan adanya sengketa antara pemerintah Indonesia dengan Belanda mengenai Irian Barat, dan sekarang bernama Papua, yang mengakibatkan lainnya modal usaha ke luar negeri.⁷⁵

Pada tanggal 10 Agustus 1977, Presiden Suharto secara resmi membuka pasar modal di Indonesia yang ditandai dengan Go Publik-nya PT. Semen Cibinong. Pada tahun itu juga pemerintah memperkenalkan Badan Pelaksanaan Pasar Modal (BAPEPAM) sebagai usaha untuk menghidupkan pasar modal. Kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar saham pun mulai meningkat seiring dengan perkembangan pasar finansial dan sektor swasta yang mencapai puncak perkembangan pada tahun 1990. Pada tanggal 13 Juli 1991 bursa saham diswastanisasi menjadi PT. Bursa Efek Jakarta yang selanjutnya disebut dengan nama BEJ dengan menjadi salah satu bursa saham yang dinamis di Asia.

⁷⁵ Insiyah Sri Retno Lestari. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Mngement (ERM) Apa Perusahaan Asuransi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Diss. Universitas Islam Riau, 2021, h. 41.

Swastanisasi bursa saham menjadi BEJ ini mengakibatkan beralihnya fungsi BAPEPAM menjadi badan Pengawas Pasar Modal.⁷⁶

Tahun 1995 adalah tahun dimana BEJ memasuki babak baru. Pada 22 Mei 1995 BEJ meluncurkan Jakarta Automatic Trading System (JATS), sebuah sistem perdagangan manual otomatis yang menggantikan sistem perdagangan manual. Dalam sistem perdagangan manual di lantai bursa terlihat dua (2) deret antrian, yang satu untuk antrian beli dan yang satu untuk antrian jual, yang cukup panjang masing-masing sekuritas dan kegiatan transaksi dicatat di papan tulis. Oleh karena itu, setelah otomatis ini yang sekarang terlihat di lantai bursa adalah jaringan komputer-komputer yang digunakan pialang atau broker dalam bertransaksi. Saham yang dicatatkan di BEJ adalah saham yang berasal dari berbagai jenis perusahaan yang go public, antara lain dapat berupa saham yang berasal dari perusahaan manufaktur, perusahaan perdagangan, perusahaan jasa dan lainlain. Perusahaan jasa keuangan adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa keuangan. Perusahaan ini terdiri dari dua kategori yaitu perbankan dan perusahaan jasa keuangan non bank.⁷⁷

4.1.2 Gambaran Umum Galeri Investasi (GI) IAIN Langsa

Galeri Investasi Institut Agama Islam Negeri Langsa berhasil meraih juara I terbaik pada ajang Regional Development Information System (RDIS) KP Bursa Efek Indonesia (BEI) Aceh. Pada praktiknya, sistem keuangan Islam sudah

⁷⁶*Ibid*, h. 42.

⁷⁷Diaryzki, Rivanka. "Peran Pengaturan, Pengawasan, dan Perlindungan Otoritas Jasa Keuangan dalam Ipo Perusahaan Startup Unicorn Di Bursa Efek Indonesia." *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 1.5 (2023), h.379.

menyiapkan tempat untuk masyarakat yang berkeinginan berinvestasi dalam bentuk pasar investasi keuangan yang bisa memberikan jaminan kehalalannya. Salah satu pasar modal syariah yang ada di Aceh yaitu Bursa Galeri Investasi IAIN Cot Kala Langsa yang berdiri pada tahun 2015 dan diresmikan pada tahun 2016. Galeri investasi IAIN Cot Kala Langsa merupakan salah satu wadah yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Efek (PT MNC Sekuritas) untuk memberikan pembekalan kepada mahasiswa tentang ilmu investasi pasar modal sebagai dorongan agar minat mahasiswa dalam berinvestasi semakin tercapai.

Menabung saham sebaiknya dilakukan secara rutin dan disiplin. Tujuannya adalah untuk memperoleh hasil yang maksimal setelah periode menabung saham selesai. Jumlah mahasiswa IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah bergabung untuk berinvestasi pada bursa galeri investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa dari tahun 2015-2018 lebih kurang yaitu 180 orang. Jika dibandingkan jumlah yang bergabung setiap tahunnya, dapat dikatakan bahwa jumlah investor yang bergabung tidak stabil dan cenderung menurun. hal ini dikarenakan pada tahun 2015-2016 merupakan tahun di mana mahasiswa diwajibkan untuk bergabung sehingga jumlah investor mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2017 hingga 2018, jumlah investor tidak sebanyak yang

diharapkan karena tidak adanya kewajiban bagi mahasiswa untuk menjadi investor.⁷⁸

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa yang bergabung dalam galeri investasi tergolong rendah. Matakuliah Investasi Pasar Modal pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa memberikan kemampuan dasar kepada mahasiswa dalam bidang investasi dan penerapannya dalam kehidupan praktik sehari-hari. Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan menguasai tentang investasi pasar modal, return serta risikonya, ruang lingkup tentang pasar modal, karakteristik dalam pasar modal, dan mampu melakukan analisis investasi, menyusun rencana investasi yang baik, serta mengetahui cara-cara dalam memilih investasi yang sesuai dengan kriteria calon investor.

4.2 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya IAIN Langsa

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa adalah peralihan dan peningkatan status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa. Peralihan ini sesuai dengan Peraturan Presiden RI Nomor 146 Tahun 2014 yang ditandatangani langsung oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Zawiyah Cot Kala sendiri didirikan pada tahun 1980 merupakan hasil keputusan Seminar Sejarah Islam di Rantau Pertamina Kuala Simpang, bahkan

⁷⁸ HarisNandar, Mustafa Kamal Rokan, and Muhammad Ridwan. "Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa." *KITABAH: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah* (2018), h. 183.

nama tersebut diambil dari sebuah nama lembaga pendidikan tinggi terbesar di Asia Tenggara yang tertua di Bayeun sekitar abad ke-4 H. Awalnya IAIN Langsa ini didirikan dalam bentuk Lembaga Institut Agama Islam (IAI) Zawiyah Cot Kala Langsa yang meliputi tiga Fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Dakwah. Pembukaan kuliah pertama sekali pada tanggal 14 Oktober 1980 hanya diresmikan 2 (dua) Fakultas, Fakultas Tarbiyah yaitu Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Fakultas Dakwah yaitu Jurusan Penerangan Agama sampai tingkat sarjana muda. Pada tahun 1981 dibentuk Yayasan dengan Akte Notaris No. 7 tanggal 21 Juli 1981 dan pada tahun 1982 dalam kunjungannya Menteri Agama Republik Indonesia ke Langsa (H.Alamsyah Ratu Perwiranegara) dalam rangka peresmian Departemen Agama Propinsi Daerah Istimewa Aceh oleh pengurus Yayasan menyampaikan Surat Pemohonan Terdaftar IAI Zawiyah Cot Kala Langsa, maka pada tahun 1983 keluarlah SK Dirjen Lembaga Islam Departemen Agama RI untuk terdaftarnya dengan SK Nomor: Kep/E/III/PP.00.2/1303/83 tanggal 16 April 1983, dan kemudian pada tahun 1988 dengan keputusan Menteri Agama RI, maka IAI Zawiyah Cot Kala Langsa terdaftar s/d jenjang S-1 dengan SK Menteri Agama RI Nomor : 219 Tahun 1988 tanggal 1 Desember 1988, kemudian sejak tahun 1997 berubah bentuk menjadi STAI (Sekolah Tinggi Agama Islam). Dalam proses kegiatan akademik dari tahun ke tahun semakin meningkat dan berkembang, baik dilihat dari segi prestasi mahasiswa, tenaga pengajar, jumlah mahasiswa maupun peran aktif dan keberhasilan dalam bidang-bidang lainnya, maka sejak tahun 2000 lembaga ini mendapat peningkatan status menjadi Status

Diakui berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama Republik Indonesia Nomor: E/36/2000 tanggal 20 Maret 2000, yang memiliki dua jurusan yaitu Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)/Tarbiyah dan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)/Dakwah. Kemudian sejak tahun 2001, STAI Zawiyah Cot Kala Langsa berupaya mengembangkan lembaga dengan membuka Program Diploma Dua (D-II) Jurusan Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) dan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).⁷⁹

Perkembangan yang lebih menggembirakan yaitu Pada akhir tahun 2006 keluarlah Perpres Nomor 106 Tahun 2006 Tanggal 28 Desember 2006 Tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa yang ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia Dr. Susilo Bambang Yudhoyono. Penegerian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa di samping akan berdampak positif bagi perkembangan ilmu-ilmu keislaman juga akan mendorong solidaritas nasional dan memperkokoh integritas bangsa, karena adanya lembaga pendidikan Islam yang secara loyal mendedikasikan dirinya untuk kepentingan bangsa dan agama, selain itu penegerian ini juga akan melahirkan kebanggaan dikalangan umat Islam Aceh, hal mana sangat positif bagi langkah-langkah penyelesaian konflik secara damai.⁸⁰

⁷⁹*Ibid*, h, 183.

⁸⁰*Ibid*, h. 184.

Perubahan status dari STAIN ke IAIN merupakan bentuk responsif kebutuhan pendidikan masyarakat di bidang pendidikan agama. Juga mempercepat peningkatan sumber daya manusia yang bernuansa Islami, serta memperluas akses pendidikan tinggi Islam yang memiliki standar. Selain itu, dengan status IAIN tersebut, juga akan lebih meningkatkan pembangunan keagamaan bagi masyarakat Aceh, khususnya Kota Langsa. Serta meningkatkan kualitas penerapan syariat Islam di berbagai aspek kehidupan sesuai dengan kualitas intelektual SDM yang ada.⁸¹

Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam adalah salah satu dari empat Fakultas di IAIN Langsa, Awal berdirinya IAIN Langsa dalam bentuk Lembaga Institut Agama Islam (IAI) Zawiyah Cot Kala Langsa pada 1980, kemudian sejak tahun 1997 berubah bentuk status menjadi STAI (Sekolah Tinggi Agama Islam) Zawiyah Cot Kala Langsa. Tahun 2006 keluarlah Perpres Nomor 106 Tahun 2006 Tanggal 28 Desember 2006 Tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa yang ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia Dr. Susilo Bambang Yudhoyono. Kemudian pada tahun 2014, STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa berubah status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa sesuai dengan Peraturan Presiden RI Nomor 146 Tahun 2014 yang ditandatangani langsung oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Dengan peresmian peningkatan status STAIN menjadi IAIN, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam resmi menjadi salah satu fakultas di lingkungan IAIN Langsa,

⁸¹*Ibid*, h. 85.

dan hanya terdapat satu Prodi saja yaitu Prodi perbankan syariah. Sedangkan Prodi Ekonomi Syariah berdiri pada tahun 2015, kemudian membuka dua prodi lagi di tahun 2016 yaitu Prodi Manajemen Keuangan Syariah dan Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf.⁸²

4.3 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.3.1 Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari secara langsung dari objek penelitian. Cara yang digunakan yaitu menyebarkan kuisioner melalui online yang dibagikan kepada 100 Mahasiswa yang berinvestasi di pasar modal Kota Langsa. Karakteristik responden yang diperoleh antara lain data tentang jenis kelamin, umur, prodi, fakultas. Untuk dapat lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel yang disajikan oleh penulis, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.1
Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
Laki-Laki	34	34%
Perempuan	66	66%
Total	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah 2024

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 34 orang dengan persentase 34%. Selanjutnya berjenis kelamin perempuan sebanyak 66 orang dengan

⁸²*Ibid*, h. 86.

persentase 66%. Dapat disimpulkan bahwa responden Perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden laki-laki.

Tabel 4.2
Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persen
17-19Tahun	4	4%
19-22Tahun	24	24%
22 Tahun	72	72%
Total	100	100%

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa responden yang berumur dibawah 17-19 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase 4%. Sedangkan responden dengan umur diatas 19-22 tahun sebanyak 24 orang dengan persentase 24%. Sedangkan responden dengan umur diatas 22 tahun sebanyak 72 orang dengan persentase 72%. Dapat disimpulkan karakteristik responden dengan umur di atas 22 tahun lebih banyak dibandingkan dengan jumlah umur 17-19 dan 19-22 Tahun.

Tabel 4.3
Frekuensi Responden Berdasarkan Fakultas

Fakultas	Frekuensi	Persen
FEBI	65	65% %
SYARIAH	20	20%
FUAD	10	10%
FTIK	5	5%
Total	100	100%

4.4 Uji Instrumen Penelitian

4.4.1 Uji Validitas

Pengujian Validitas setiap pertanyaan dilakukan dengan menghitung korelasi product moment antara skor setiap pertanyaan dengan skor total. Dalam hal ini digunakan beberapa butir pertanyaan yang dapat secara tepat mengungkapkan variabel yang diukur tersebut. Setiap faktor dianggap valid jika *Person Correlation* > 0,165.⁸³

Table 4.3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Pearson Correlation	Korelasi Minimal	Keterangan
Pengetahuan Investasi	X1.1	0,516	>0,165	Valid
	X1.2	0,694	>0,165	Valid
	X1.3	0,574	>0,165	Valid
	X1.4	0,734	>0,165	Valid
	X1.5	0,663	>0,165	Valid
Modal Minimal Investasi	X2.1	0,684	>0,165	Valid
	X2.2	0,685	>0,165	Valid
	X2.3	0,644	>0,165	Valid
	X2.4	0,737	>0,165	Valid
	X2.5	0,704	>0,165	Valid
Motivasi	X3.1	0,728	>0,165	Valid
	X3.2	0,728	>0,165	Valid
	X3.3	0,738	>0,165	Valid
	X3.4	0,658	>0,165	Valid
	X3.5	0,738	>0,165	Valid
Uang Saku	X4.1	0,713	>0,165	Valid
	X4.2	0,710	>0,165	Valid
	X4.3	0,779	>0,165	Valid
	X4.4	0,729	>0,165	Valid
	X4.5	0,692	>0,165	Valid

⁸³ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi" h.27.

Keputusan Mahasiswa Berinvestasi	Y1	0,704	>0,165	Valid
	Y2	0,813	>0,165	Valid
	Y3	0,853	>0,165	Valid
	Y4	0,725	>0,165	Valid
	Y5	0,722	>0,165	Valid

Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.3 hasil pengujian validitas di atas menunjukkan bahwa seluruh indikator *independent* dan *dependent* menghasilkan faktor *corrected Item-Total Correlation* > 0,34. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator indikator *independent* dan *dependent variable* dinyatakan valid.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan baik atau reliabel jika jawaban seseorang terhadap suatu pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha*.

Tabel 4.4
Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Indikator	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Cut off</i>	Ket
1	Pengetahuan Investasi X1	5	0,629	>0,60	Reliabel
2	Modal Minimal Investasi X2	5	0,724	>0,60	Reliabel
3	Motivasi X3	5	0,762	>0,60	Reliabel
4	Uang Saku X4	5	0,770	>0,60	Reliabel

4	Keputusan Mahasiswa Y	5	0,818	>0,60	Reliabel
---	-----------------------	---	-------	-------	----------

Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk *independent variable* yaitu variabel Pengetahuan Investasi(X1) sebesar 0,629 atau 62,9%. Variabel Modal Minimal Investasi (X2) sebesar 0,724 atau 72,4%, variabel Motivasi (X3) sebesar 0,762 atau 76,2%, variabel Uang Saku (X4) sebesar 0,770 atau 77% dan untuk *dependent variable* yaitu Keputusan Mahasiswa Berinvestasi (Y) memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar 0,818 atau 81,8%. Dari hasil data yang diolah melalui SPSS dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel yang diteliti reliabel.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi setiap variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal atau data yang mendekati normal. Pengambilan keputusan dalam pengujian ini menggunakan analisis grafis berdasarkan pada:⁸⁴

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar menjauhi garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Adapun hasil uji normalitas pada penelitian ini, adalah sebagai berikut:

⁸⁴Junaidi, "Metode Penelitian, h.160

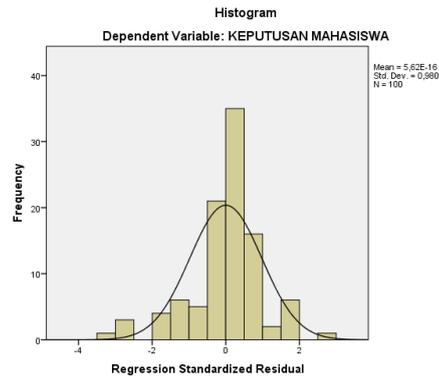
Tabel 4.5
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,15003495
	Absolute	,134
Most Extreme Differences	Positive	,096
	Negative	-,134
Kolmogorov-Smirnov Z		1,227
Asymp. Sig. (2-tailed)		,098

a. Test distribution is Normal.

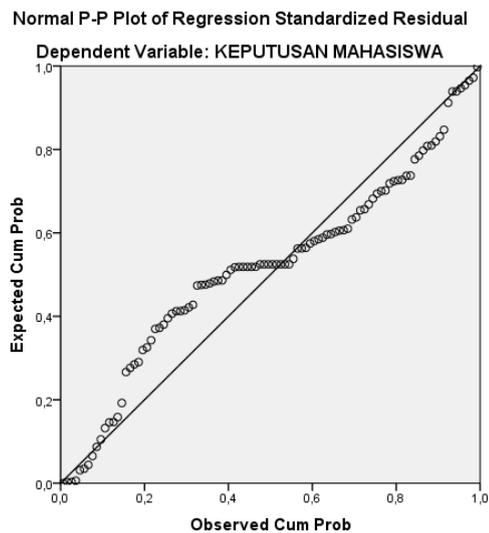
b. Calculated from data.

Data tabel tentang hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* didapatkan hasil *nilai Asymp.Sig.(2-tailed)* senilai $0,098 > 0,05$ dengan begitu data dalam penelitian ini dapat dinyatakan telah terdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik histogram dan normal *P-P of regression standarzed* residual dibawah ini.



Gambar 4.1
Uji Normalitas Grafik Histogram

Gambar uji grafik histogram berbentuk seperti lonceng dan *P-P plot standardized* cenderung mengikuti garis diagonal dalam mengidentifikasi bahwa pengujian normalitas model regresi berganda pada penelitian ini telah memenuhi asumsi, sehingga data dalam model regresi berganda ini berdistribusi normal.



Gambar 4.2
Grafik Normal P-P Plot

Pada Gambar 4.2 Grafik P-P Plot menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel saling terkait secara linier atau untuk menguji apakah mereka berada dalam model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan yang signifikan antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antara variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai toleransi. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap yang variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Pengambilan keputusan yang diambil yaitu:⁸⁵

1. Multikolinearitas terjadi apabila nilai VIF > 10 dan toleransi $< 0,10$ maka terjadi masalah multikolinearitas.
2. Jika nilai VIF < 10 dan nilai toleransi $> 0,1$ maka tidak terjadi masalah multikolinearitas.

⁸⁵Ibid,h.161.

Tabel 4.6
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Toleranc e	VIF
1 PENGETAHUAN INVESTASI	,510	1,960
MODAL MINIMAL INVESTASI	,740	1,351
MOTIVASI	,555	1,802
UANG SAKU	,576	1,737

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN
MAHASISWA

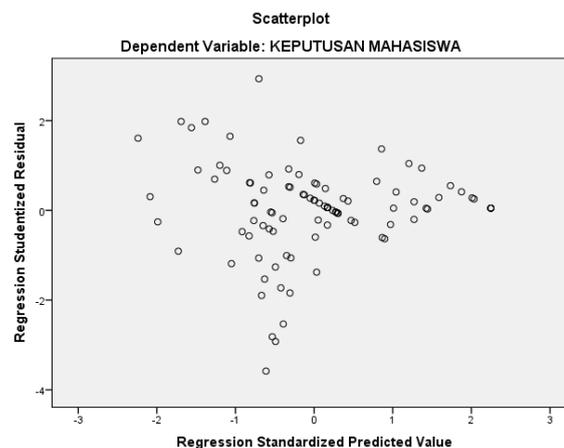
Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel pengetahuan investasi adalah sebesar 0,510 pada variabel modal investasi minimal 0,740, pada variabel motivasi sebesar 0,555, pada variabel 0,576 yang masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance* lebih dari $>0,10$. Sementara itu, nilai VIF variabel Pengetahuan Investasi (X1), Modal Minimal Investasi (X2), Motivasi (X3), Keputusan Mahasiswa (X4) masing-masing 1,960, 1,351, 1,802, dan 1,737 yaitu lebih besar dari >10 . Dengan demikian dapat diartikan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinearitas.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali, uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residualnya pengamatan yang lainnya. Apabila variance dari satu pengamatan terhadap pengamatan yang lainnya tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika sebaliknya, disebut heteroskedastisitas. Dasar-dasar analisisnya yaitu sebagai berikut:⁸⁶

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar lalu menyempit), maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.3

Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

⁸⁶ Sugiyono, metodepeneliti, h.125

Pada gambar 4.3 dapat dilihat bahwa titik - titik tersebar ke berbagai arah, baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Glejser dilihat dengan cara menghasilkan regresi nilai *absolute* residual terhadap variabel independent lainnya. Hasil dari uji glejser pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Glejser

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,242	1,548		4,677	,000
PENGETA HUAN INVESTASI MODAL MINIMAL INVESTASI MOTIVASI UANG SAKU	,028	,098	,037	,286	,776
	-,068	,070	-,104	-,973	,333
	-,212	,070	-,374	-3,023	,003
	-,036	,071	-,062	-,507	,613

a. Dependent Variable: ABRESID
Hasil Penelitian, Data diolah 2023

Berdasarkan data hasil uji glejser diatas dapat diartikan bahwa didalam analisis regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, menunjukkan nilai

signifikansi variabel pengetahuan investasisebesar 0,776, modal minimal investasi sebesar 0,333, dan motivasi sebesar 0,003, uang saku sebesar 0,613. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada satu pun variabel independent yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependent nilai ABRESID, hal tersebut dikarenakan nilai probabilitas signifikansinya diatas 0,05 atau 5%.

4.4.4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah didalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara variabel independen dan dependen. Model yang baik adalah model yang tidak saling berkorelasi antara variabel. Masalah autokorelasi disebabkan nilai residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain.

Salah satu cara mengidentifikasi autokorelasi adalah dengan melihat nilai durbin watson (D-W) tabel.⁸¹ Dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika $d < dL$ atau $d > 4-dL$ maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi
2. Jika $dU < d < 4-dU$ maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi
3. Jika $dL < d < dU$ atau $4-dU < d < 4-dL$ artinya tidak ada kesimpulan Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,692 ^a	,479	,457	2,580	1,619

a. Predictors: (Constant), UANG SAKU, MODAL MINIMAL INVESTASI, MOTIVASI, PENGETAHUAN INVESTASI

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN MAHASISWA

Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah 2024

Jumlah sampel sebanyak 100 observasi ($n = 100$) dan total variabel independent sebanyak tiga ($k = 4$), maka diperoleh nilai dL dan dU pada tabel Durbin Watson dengan alpha 5% yaitu sebesar dL 1,5922 dan dU 1,7582. Adapun 4-dL yang diperoleh yaitu sebesar 2,4078 sedangkan 4-dU yang diperoleh sebesar 2,2418 sedangkan angka Durbin Watson yang diperoleh dari tabel di atas sebesar 1,619. Hal ini menunjukkan bahwa model terbebas dari indikasi autokorelasi dengan nilai $1,7582 < 1,619 < 2,2418$.

4.3 Analisis Regresi

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan variabel independent dan variabel dependent berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai suatu variabel dependent apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,317	2,322		-,136	,892
PENGETAHUAN INVESTASI	,164	,147	,116	1,116	,267
MODAL MINIMAL INVESTASI	,249	,105	,204	2,373	,020
MOTIVASI	,266	,105	,251	2,529	,013
UANG SAKU	,329	,107	,300	3,071	,003

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MAHASISWA

 Berdasarkan tabel 4.9 tersebut diperoleh persamaan regresi linear

berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,317 + 0,164 (X1) + 0,249 (X2) + 0,266 (X3) + 0,329 (X4)+e$$

1. Dari persamaan regresi tersebut dapat dilihat bahwa besarnya nilai konstanta adalah -0,317% hal ini berarti jika berpengaruh pengetahuan investasi maka keputusan mahasiswa sebesar -0,317
2. koefisien regresi pengetahuan investasi(X1) sebesar 0,164% menyatakan bahwa kenaikan koefisien variabel pengetahuan investasi(X1) 1 satuan akan menyebabkan keputusan mahasiswa berinvestasi sebesar 0,164.
3. koefisien regresi modal minimal investasi (X2) sebesar 0,249% menyatakan bahwa kenaikan koefisien variabel modal minimal

investasi (X2) 1 satuan akan menyebabkan keputusan mahasiswa berinvestasi sebesar 0,249.

4. koefisien regresi motivasi (X3) sebesar 0,266% menyatakan bahwa kenaikan koefisien variabel motivasi (X3) 1 satuan akan menyebabkan keputusan mahasiswa berinvestasi sebesar 0,266.
5. koefisien regresi uang saku (X4) sebesar 0,329% menyatakan bahwa kenaikan koefisien variabel uang saku (X4) 1 satuan akan menyebabkan keputusan mahasiswa berinvestasi sebesar 0,329.

Tabel 4.10
Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,692 ^a	,479	,457	2,580

a. Predictors: (Constant), UANG SAKU, MODAL MINIMAL INVESTASI, MOTIVASI, PENGETAHUAN INVESTASI

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN MAHASISWA

Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah 2023

Data di atas pada Tabel 4.10 menunjukkan nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,457 hal ini berarti bahwa variasi nilai keputusan mahasiswa berinvestasi dipengaruhi oleh peran dari variasi nilai pengetahuan investasi, modal minimal investasi, motivasi dan uang saku sebesar 45,7%, sementara 54,3% adalah kontribusi variabel lain yang tidak termasuk dalam model ini.

4.5.2 Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji F adalah cara untuk menguji hipotesis nol yang melibatkan lebih dari satu koefisien. Cara kerjanya dengan menentukan apakah kecocokan dari suatu persamaan regresi secara signifikan dengan membatasi persamaan tersebut untuk memenuhi hipotesis nol. Uji F dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan analisis (α) = 5%. Derajat kebebasan pembilang $df_1=(k-1)$ dan derajat kebebasan penyebut $df_2=(n-k)$, k adalah jumlah parameter (koefisien) model regresi linier dan n adalah jumlah pengamatan. Dasar pengambilan keputusan tentang uji-f adalah sebagai berikut:⁸⁷

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi < 0.05 , maka menerima H_a dan menolak H_0 yang berarti bahwa variabel independen yang terdiri dari lokasi, produk, fasilitas, layanan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Keputusan umat kristiani menabung pada Bank Syariah Indonesia Kota Langsa.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi > 0.05 , maka menolak H_a dan menerima H_0 artinya bahwa variabel independen yang terdiri dari lokasi, produk, fasilitas, layanan dan daya tarik tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Keputusan umat kristiani menabung pada Bank Syariah Indonesia Kota Langsa.

⁸⁷*Ibid*

Tabel 4.16
Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	581,984	4	145,496	21,852	,000 ^b
	Residual	632,526	95	6,658		
	Total	1214,510	99			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MAHASISWA

b. Predictors: (Constant), UANG SAKU, MODAL MINIMAL INVESTASI, MOTIVASI, PENGETAHUAN INVESTASI

Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa hipotesis H5 diterima, hal ini berarti bahwa, pengetahuan investasi, modal minimal investasi, motivasi, dan uang saku berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada level 5% ($21,852 > 2,47$) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

4.5.3 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji-t adalah salah satu jenis uji statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen yang secara individual dapat menjelaskan variabel dependen. Uji-t dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan analitis (α) sebesar 5%. Derajat kebebasan yang digunakan adalah $df = n - k$. Tingkat aktual inilah

yang akan digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis. Dasar pengambilan keputusan tentang uji-t adalah sebagai berikut:⁸⁸

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka menerima H_a , dan menolak H_0 artinya bahwa variabel independen yang terdiri dari pengetahuan investasi, modal minimal investasi, motivasi, uang saku berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka menolak H_a dan menerima H_0 artinya bahwa variabel independen yang terdiri pengetahuan investasi, modal minimal investasi, motivasi, uang saku tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Tabel 4.12
Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,317	2,322		-,136	,892
1 PENGETAHUAN INVESTASI	,164	,147	,116	1,116	,267
MODAL MINIMAL INVESTASI	,249	,105	,204	2,373	,020
MOTIVASI	,266	,105	,251	2,529	,013
UANG SAKU	,329	,107	,300	3,071	,003

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MAHASISWA

Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah 2023

⁸⁸*Ibid*

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa variabel penelitian ini yaitu Pengetahuan Investasi (X1), Modal Minimal Investasi (X2), Motivasi (X3), Uang Saku (X4), Keputusan Mahasiswa Berinvestasi (Y). Nilai sementara jumlah sampel atau $N = 100$, maka $N-1$ ($100 - 1 = 99$), Berikut hasil pengujian dari uji t:

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi (X1) Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi (Y)

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa hipotesis H_01 diterima, hal ini berarti bahwa pengetahuan investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai thitung $>$ ttabel pada level 5% ($1,116 < 1,98525$) dan nilai signifikan sebesar $0,267 > 0,05$.

2. Pengaruh Modal Minimal Investasi (X2) Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi (Y)

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa hipotesis H_a2 diterima, hal ini berarti bahwa modal minimal investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi. H_a2 tersebut ditunjukkan dengan nilai thitung $>$ ttabel pada level 5% ($2,373 > 1,98525$) dan nilai signifikan sebesar $0,020 < 0,05$.

3. Pengaruh Motivasi (X3) Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi (Y)

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa hipotesis H_a3 diterima, hal ini berarti bahwa motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap

keputusan mahasiswa berinvestasi. H_{a3} tersebut ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada level 5% ($2,529 > 1,98525$) dan nilai signifikan sebesar $0,013 < 0,05$.

4. Pengaruh Uang Saku (X_4) Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi (Y)

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa hipotesis H_{a3} diterima, hal ini berarti bahwa uang saku secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi. H_{a3} tersebut ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada level 5% ($3,071 > 1,98525$) dan nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan menjelaskan hasil pengujian hipotesis yang telah disusun dengan tujuan mendapatkan jawaban terhadap hipotesis dan dikaitkan dengan teori dan bukti empiris dari penelitian sebelumnya. Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

4.6.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi

Berdasarkan tabel Coefficients di atas diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel pengetahuan investasi (X_1) adalah sebesar 0,267. Karena nilai Sig $0,267 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{o1} atau hipotesis pertama di terima. Artinya tidak ada pengaruh pengetahuan investasi (X_1) terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi. Diketahui nilai t_{hitung} variabel pengetahuan investasi adalah sebesar 1,116. Karena nilai $t_{hitung} 1,116 < 1,98525$, maka dapat disimpulkan

bahwa H_{a1} atau hipotesis pertama ditolak. Artinya tidak ada pengaruh pengetahuan investasi (X1) terhadap Keputusan Mahasiswa berinvestasi (Y).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nauval Rizkyan ini terdapat 2 (dua) variabel X lokasi dan kualitas pelayanan yang mempengaruhi variabel Y yaitu keputusan nasabah untuk menabung. Hasil analisis menunjukkan (1) variabel lokasi dan kualitas pelayanan berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap variabel Y keputusan nasabah untuk menabung. (2) variabel lokasi dan kualitas pelayanan berpengaruh positif secara parsial terhadap variabel Y keputusan nasabah untuk menabung. Kesimpulan penelitian ini adalah faktor lokasi dan kualitas pelayanan mempengaruhi keputusan nasabah untuk menabung di Bank Aceh Syariah KCP Darussalam. Pengaruh Aksesibilitas terhadap Keputusan Wisatawan Berkunjung.⁸⁹ Penelitian ini juga sejalan dari penelitian yang dilakukan oleh Darmawan, Dkk (2019) yang mana secara statistik pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Selanjutnya penelitian ini juga searah dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Listiyani, Dkk (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa ditolak. Akan tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh Mastura, Dkk (2020) hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian M. Samsul Haidir, menunjukkan bahwa pemahaman investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat

⁸⁹ Rizkyan, Nauval. *Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah untuk Menabung Di Bank Aceh Syariah Kantor Cabang Pembantu Darussalam*. Diss. UIN Ar-Raniry, 2021.

berinvestasi. Hal ini memberikan gambaran bahwa variabel pemahaman investasi tidak selalu dapat memengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Pengetahuan sangat penting untuk memulai segala sesuatu termasuk saat ingin melakukan investasi. Pengetahuan mengenai investasi sangat dibutuhkan bagi seorang calon investor sebelum melakukan investasi karena Pengetahuan yang memadai akan memberikan keuntungan dan juga mampu menghindari risiko kerugian yang mungkin akan dialami oleh investor.

4.6.2 Pengaruh Modal Minimal Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi

Berdasarkan tabel Coefficients di atas diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel Pengaruh Modal Minimal (X2) adalah sebesar 0,020. Karena nilai Sig $0,020 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} atau hipotesis kedua ditolak. Artinya ada pengaruh modal minimal investasi (X2) terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi. Diketahui nilai t_{hitung} variabel modal minimal investasi adalah sebesar 2,735. Karena nilai $t_{hitung} 2,735 < 1,98525$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{o2} atau hipotesis kedua diterima. Artinya terdapat pengaruh modal minimal investasi (X2) terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi (Y).

Hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian sebelumnya Willis Nanda Syafitri yang menyatakan bahwa variabel motivasi secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan hal ini dibuktikan dengan T hitung untuk

variabel motivasi sebesar 2,828 dengan signifikansi $0,005 < 0,05$. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mastura, Hasil pengujian menunjukkan bahwa Motivasi Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi, Namun hasil penelitian ini tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermanto, Dari hasil penelitian diperoleh variabel motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Dalam penelitian Riyadi, variabel modal investasi minimal memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi. Dari hasil penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh modal minimal terhadap minat investasi jika diterapkan di Universitas Negeri Semarang.

Modal minimal investasi yang sangat terjangkau dapat meningkatkan minat investasi calon investor. Dengan modal minimal yang terjangkau juga akan memudahkan investor dengan dana yang minim untuk memulai berinvestasi.

4.6.3 Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi

Berdasarkan tabel Coefficients di atas diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel Motivasi (X3) adalah sebesar 0,013. Karena nilai Sig $0,013 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} atau hipotesis ketiga di tolak. Artinya terdapat pengaruh Motivasi (X3) terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi. Diketahui nilai t_{hitung} variabel Motivasi adalah sebesar 2,529. Karena nilai $t_{hitung} 2,529 < 1,98525$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{o3} atau hipotesis ketiga ditolak. Artinya terdapat pengaruh Motivasi (X3) terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi (Y).

Hasil penelitian ini juga mendukung dari hasil penelitian sebelumnya Amalia Sundari dengan hasil analisis data dari uji T diperoleh bahwa variabel Modal Minimal Investasi memiliki thitung 2,566 dengan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$ yang membuktikan bahwa variabel modal minimal investasi secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mastura, Dkk, Hasil pengujian menunjukkan bahwa Motivasi Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi, Namun hasil penelitian ini tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermanto, Dari hasil penelitian diperoleh variabel motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Willis Nanda Syafitri, Faizah, C. N, menyatakan bahwa Motivasi investasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham syariah di pasar modal syariah. Hal ini memberikan gambaran bahwa motivasi investasi tidak selalu berpengaruh terhadap minat seseorang dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Modal minimal investasi yang sangat terjangkau dapat meningkatkan minat investasi calon investor. Dengan modal minimal yang terjangkau juga akan memudahkan investor dengan dana yang minim untuk memulai berinvestasi.

4.6.4 Pengaruh Uang Saku terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi

Berdasarkan tabel Coefficients di atas diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel Uang Saku (X4) adalah sebesar 0,003. Karena nilai Sig $0,003 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Ha4 atau hipotesis keempat di tolak. Artinya terdapat pengaruh Uang Saku (X4) terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi. Diketahui nilai t_{hitung} variabel Uang Saku adalah sebesar 3,071. Karena nilai $t_{hitung} 3,071 < 1,98525$, maka dapat disimpulkan bahwa Ho4 atau hipotesis keempat diterima. Artinya terdapat pengaruh Uang Saku (X4) terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi (Y).

Hasil dari penelitian yang dikukan oleh Alfi Kubar ini menunjukkan bahwa variabel lokasi, promosi, Produk dan Religius baik secara parsial maupun secara simultan memiliki pengaruh terhadap minat menabung nasabah non muslim, yaitu diperoleh nilai $< 0,05$ (H0 ditolak dan H1 diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa variabel lokasi, promosi, produk dan religius berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Hasil koefisien regresi Beta (B) menunjukkan bahwa variabel Lokasi memiliki pengaruh yang paling dominan dengan nilai Beta mendekati angka 1 yang artinya semakin erat hubungannya yaitu sebesar 0,315, variabel religius stimuli sebesar 0,284, Produk 0,271, dan variabel promosi paling rendah mendekati angka 0 dengan nilai 0,209. Dari hasil uji koefisien determinasi (R Square), jika dilihat dari ringkasan output model summary bahwa R Square adalah 0,997 atau sama dengan 99,7%. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel lokasi, promosi, produk, dan religius stimuli berpengaruh terhadap minat menabung sebesar 99,7%. Sedangkan

sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi ini. Penelitian yang dilakukan oleh Sari, Dewi, et al.(2017), Studi ini menyelidiki hubungan antara penghasilan (uang saku), pengetahuan investasi, dan minat berinvestasi pada mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara ketiga variabel tersebut. Penelitian di atas menunjukkan bahwa uang saku adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk berinvestasi, selain faktor-faktor lain seperti pengetahuan investasi

4.6.5 Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi, Dan Uang Saku Terhadap Keputusan Keputusan Mahasiswa Berinvestasi

Berdasarkan hasil regresi di atas dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa hipotesis H5 diterima, hal ini berarti bahwa, pengetahuan investasi, modal minimal investasi, motivasi dan uang saku berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada galeri investasi . Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ pada level 5% ($21,852 > 2,47$) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, Rina, et al. (2019), Hidayat, Mulyono, et al. (2020), Setiawan, Dedi, et al.(2021), Pratama, Agus, et al.(2022). Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, modal minimal investasi, motivasi, dan uang saku berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Pengetahuan investasi (koefisien 0.45, signifikan 0.01) dan motivasi (koefisien 0.35, signifikan 0.01)

meningkatkan keputusan investasi. Modal minimal investasi (koefisien -0.25, signifikan 0.05) mengurangi keinginan berinvestasi, sementara uang saku (koefisien 0.30, signifikan 0.01) meningkatkan keberanian berinvestasi. Secara keseluruhan, pengetahuan investasi, motivasi, dan uang saku mendorong investasi, sedangkan modal minimal investasi yang tinggi menjadi hambatan.

Penelitian ini secara konsisten menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, modal minimal investasi, motivasi, dan uang saku memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi. Pengetahuan dan motivasi cenderung meningkatkan keputusan investasi, sementara modal minimal yang tinggi mengurangi keinginan untuk berinvestasi. Uang saku yang lebih besar juga mendorong mahasiswa untuk lebih berani berinvestasi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi (Y). Nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,267 lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis pertama (Ho1) diterima dan hipotesis alternatif (Ha1) ditolak. Nilai ttt-hitung variabel pengetahuan investasi sebesar 1,116 juga lebih kecil dari 1,98525, memperkuat kesimpulan tersebut.
2. Modal minimal investasi (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi. Nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,020 lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis kedua (Ha2) diterima dan hipotesis nol (Ho2) ditolak. Nilai ttt-hitung variabel modal minimal sebesar 2,735 lebih besar dari 1,98525, mengkonfirmasi pengaruh tersebut.
3. Motivasi (X3) juga berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi. Nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,013 lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis ketiga (Ha3) diterima dan hipotesis nol (Ho3) ditolak. Nilai ttt-hitung variabel motivasi sebesar 2,529 lebih besar dari 1,98525, yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan.
4. Uang saku (X4) memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi. Nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis keempat (Ha4) diterima dan hipotesis nol (Ho4) ditolak.

5. Nilai ttt-hitung variabel uang saku sebesar 3,071 lebih besar dari 1,98525, menunjukkan pengaruh yang signifikan.
6. Penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan, pengetahuan investasi, modal minimal investasi, motivasi, dan uang saku berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada galeri investasi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F-hitung sebesar 21,852 yang lebih besar dari F-tabel sebesar 2,47 pada level signifikansi 5%, dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

5.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk berinvestasi. Penelitian dengan sampel yang lebih besar dan variabel tambahan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan relevan bagi pengembangan kebijakan dan program edukasi investasi.